

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan seputar Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Haji Medan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan Rumah sakit umum haji medan sudah menerapkan akuntansi lingkungan walaupun masih ada beberapa perlakuan akuntansi lingkungan yang belum sesuai dengan PSAK NO 1 Tahun 2017 misalnya pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK NO 1 Tahun 2017 dan identifikasi, penyajian dan pengungkapan belum sesuai PSAK NO 1 Tahun 2017.
2. Pencatatan, Pelaporan dan Penyajian biaya lingkungan pada rumah sakit umum haji medan biaya-biayanya disajikan dalam bentuk laporan operasional rumah sakit sedangkan pelaporannya dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Biaya lingkungan rumah sakit umum haji Medan tidak teridentifikasi pada laporan keuangan karena tidak dirinci di dalam laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran untuk penyempurnaan Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Umum Haji Medan. Rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Haji Medan
Diharapkan agar rumah sakit umum haji medan melakukan tahap akuntansi biaya lingkungannya secara benar serta sebaiknya lebih memperhatikan lagi pencatatan biaya lingkungannya. untuk memaksimalkan adanya biaya lingkungan seharusnya di laporan

keuangan dibuatkan akun khusus terkait dengan biaya lingkungannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam lagi mengenai pembahasan akuntansi lingkungan agar dapat menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini berkaitan dengan biaya lingkungan maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menggunakan judul yang berhubungan dengan yang sebelumnya. Sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN